

Lampiran 8

Catatan Lapangan No. 1

Tempat : Lapangan Pendidikan Jasmani
SDIT AlMarjan Kota Bekasi

Hari/Tanggal : Senin, 4 Januari 2016

Jam : 10.45 s/d 11.55 WIB

Disusun Senin, 4 Januari 2016

Deskripsi :

Pada pukul 10.35 WIB terlihat 30 (tiga puluh) siswa sedang mempersiapkan diri, beberapa siswa sudah memakai pakaian olahraga dan yang lain sedang mengganti pakaian olahraga, pukul 10.45 WIB saya pun meniup peluit dan diikuti siswa berdatangan ke lapangan olahraga SDIT Al- Marjan.

Saya menyiapkan barisan menjadi lima saf, setiap barisan terdiri dari 6 murid lalu saya memberi aba-aba "Siap Gerak", (posisi badan siap dengan pandangan kedepan, lalu tangan berada disamping badan, dan tidak ada suara serta kaki agak sedikit dibuka. Setelah memberikan aba-aba saya mengoreksi barisan dan pakaian siswa yang tidak/kurang rapih. Setelah barisan rapih saya menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing "berdoa mulai" selesai, setelah berdoa, selanjutnya saya mengucapkan salam dan selamat pagi, selanjutnya saya mengabsen siswa yang mengikuti pelajaran.

Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran ini siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh saya. Setelah pemanasan selesai, saya mempersilahkan siswa duduk dengan kaki diluruskan ke depan, menjelaskan

maksud untuk mengadakan penelitian bersama dua orang kolaborator. Selanjutnya kami sebagai tim peneliti memberikan penjelasan tentang apa yang kami akan teliti. Dengan cukup antusias ada beberapa siswa yang bertanya kepada saya, Pak penelitiannya ngapain pak?". Secara perlahan saya menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini, maka para siswa mulai memahaminya walaupun masih terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung. Tim peneliti menjelaskan bahwa hari ini juga akan diadakan observasi awal untuk melihat ada perubahan terhadap tes awal dan tes akhir nanti.

Kemudian saya mengajak berdiskusi tentang materi atletik yaitu gerak dasar. Kemudian saya menanyakan kepada siswa ada apa saja dalam gerak dasar itu? siswa tidak banyak mengetahui ada apa saja yang terdapat dalam gerak dasar. Saya lalu menjelaskan bahwa didalam gerak dasar itu terdapat berjalan, berlari dan melompat. Saya lebih spesifik dengan membahas gerakan dasar dalam berlari karena pada dasarnya berlari mempengaruhi gerak dasar pada siswa. Siswa memahami gerak dasar berlari namun tidak mengetahui konsep gerakan dasar berlari. Setelah berdiskusi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan gerakan dasar dalam berlari yaitu berlari dengan menempuh jarak 25 meter dan guru memperhatikan gerakan pada siswa, setelah pelaksanaan siswa dibariskan kembali dan guru memberikan koreksi kemudian ditutup dengan doa kembali oleh ketua kelas.

Tanggapan Pengamat:

Pada pertemuan ini, guru melihat gerakan pada siswa saat berlari yang dinilai masih kurang dari gerakan dasar berlari yang benar dan baik. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar berlari.

Dari hasil tersebut, peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan untuk pertemuan yang akan datang proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih efektif

dan efisien dengan menerapkan suatu metode permainan kecil agar siswa mampu mempraktikkan gerakan dasar dalam berlari dengan benar.

Lampiran 9

Catatan Lapangan No. 2

Tempat : Lapangan Pendidikan Jasmani

SDIT AIMarjan Kota Bekasi

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016

Jam : 10.45 s/d 11.55 WIB

Disusun Senin, 11 Januari 2016

Deskripsi :

Pada pukul 10.35 WIB terlihat 30 (tiga puluh) siswa seperti biasa saya berada dilapangan dan para siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar berlari. Lalu saya membariskan siswa, berdo'a dan mengabsen kehadiran. Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh saya. Setelah pemanasan selesai saya mempersilahkan siswa duduk dengan kaki diluruskan ke depan, kemudian saya mengajak siswa untuk berdiskusi tentang materi permainan dalam atletik yaitu gerakan dasar dalam berlari. Siswa sangat antusias ketika saya menjelaskan permainan yang membuat mereka menarik. Kemudian saya menjelaskan permainan yang akan diberikan kepada murid seperti permainan lompat melewati kertas, permainan mengoper bola/kertas dan permainan lompat melewati tali dengan cara bermainnya dan peraturan yang terdapat dalam permainannya agar siswa dapat memahami cara dalam permainannya serta peraturannya.

Setelah berdiskusi saya memberikan permainan kecil tersebut dengan seksama murid mengikuti permainan yang diberikan oleh saya. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan permainan dan terlihat siswa sangat bergembira dengan melakukan permainan yang diajarkan, melalui permainan akan memberikan kualitas gerak dasar berlari pada siswa. Saya memperhatikan gerakan siswa melalui permainan yang diberikan oleh saya, setelah pelaksanaan siswa dibariskan kembali dan saya bertanya kepada siswa nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam permainan estafet dengan bola kecil, lompat melewati kertas, lompat kancil, kemudian siswa merespon dan menjawab : melatih kerjasama, melatih kekuatan otot lengan dan kaki, konsentrasi, kekompakan dan lain-lain. Dengan jawaban tersebut maka siswa telah belajar menganalisa apa saja yang terdapat dalam permainan yang diberikan.

Tanggapan Pengamat :

Pada pertemuan ini, saya memberikan permainan kecil dan siswa sudah ada peningkatan pemahaman tentang konsep gerak dasar dalam berlari, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan dalam permainan kecil yang diterapkan oleh saya. Dari hasil pengamatan kolaborator pada siklus pertama terdapat kemajuan yaitu ada 16 siswa atau sekitar 53% siswa sudah mampu melakukan gerakan dasar dalam berlari dengan benar.

Dari hasil tersebut peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan untuk pertemuan yang akan datang proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih efektif dan efisien dengan memberikan permainan-permainan yang lebih menarik dan mengandung unsur dalam gerak dasar dalam berlari sehingga siswa mampu mempraktikkan gerak dasar dalam berlari.

Lampiran 10

Catatan Lapangan No. 3

Tempat : Lapangan Pendidikan Jasmani

SDIT AlMarjan Kota Bekasi

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Jam : 10.45 s/d 11.55 WIB

Disusun Senin, 18 Januari 2016

Deskripsi :

Pada pukul 10.35 WIB terlihat 30 (tiga puluh) siswa langsung bergegas berlari ke lapangan olahraga. Seperti biasa saya berada di lapangan dan para siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar berlari. Lalu saya membariskan siswa, berdo'a dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, saya memberi salam dan menjelaskan permainan yang diberikan kepada siswa dengan peraturan yang sedikit berbeda, setelah siswa mengerti kemudian siswa melakukan pemanasan. Setelah pemanasan selesai saya meniupkan peluit bahwa tanda dimulainya permainan. Siswa diberikan permainan bola beranting di atas kepala, permainan melempar, melompat dan menangkap bola dan permainan berhadapan dan berbelakangan, terlihat siswa lebih antusias dengan permainan kecil yang saya buat dengan melakukan gerak tanpa adanya paksaan. Dengan permainan mereka berlari, melompat, mengayun lengan mereka, mengangkat paha mereka yang tanpa disadari bahwa dengan permainan mereka telah memahami teknik gerak dasar berlari

Tanggapan Pengamat :

Peningkatan yang sangat bagus pada pertemuan ini, dimana pemahaman dan penghayatan siswa tentang gerak dasar berlari sudah lebih mendalam dan memahami. Hal ini terbukti dengan siswa berlari dengan teknik yang semakin bagus, keseriusan saat melakukan gerakan berlari dan yang dihasilkan cukup memuaskan, ditambah lagi dengan kerja sama para siswa membuat proses KBM bertambah kondusif, efektif, dan efisien. Setelah ada proses pembelajaran ini, terdapat banyak kemajuan yang dicapai siswa, hal ini dilihat semakin sedikitnya siswa yang melakukan kesalahan, maupun demikian siswa-siswa tersebut sudah mampu melakukan gerakan teknik gerak berlari secara benar dan menghasilkan hasil yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan kolaborator, 2 siklus cukup karena hasil pertemuan ini sudah dapat dinyatakan lulus 100% walaupun masih ada beberapa kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan gerakan berlari, tetapi hal ini tidak menjadi masalah karena nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDIT AlMarjan Kota Bekasi untuk mata pelajaran penjasorkes adalah 75, dan semua siswa sudah mampu mencapai nilai diatas KKM dan tingkat penguasaan teknik gerak dasar berlari sudah baik.